

Lubang Misterius Sedalam 6 Meter Diduga Sinkhole Muncul di Purworejo

PURWOREJO (IM)- Lubang misterius sedalam 6 meter dan lebar 3 meter muncul di tengah permukiman warga di Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah. Lubang misterius tersebut diduga adalah fenomena sinkhole.

Lubang tersebut muncul setelah hujan deras yang mengguyur wilayah kabupaten Purworejo, beberapa hari ini. Lubang misterius itu berada di dekat rumah warga bernama Abdul Aziz Besari, warga RT 001 RW 001, Dusun Katerban, Desa Donorejo.

Peristiwa tersebut terjadi, Sabtu (20/1) pukul 22.00 WIB. Namun, tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Besari menceritakan, awalnya terdengar suara seperti pohon roboh. Ia tidak menyangka ternyata tanah samping rumah yang amblas.

"Saya kira ada pohon roboh, setelah saya cek ternyata ada lubang besar," kata Besari, pada Minggu (21/1).

Karena takut, keluarga Besari malam itu langsung mengungsi ke rumah orangtuanya yang berjarak 200 meter. Ia memilih mengungsi karena takut ada amblas susulan. "Pas malam itu hujan terus turun dan listrik juga padam. Kejadian ini sudah saya laporkan ke pihak yang berwajib oleh pemerintah Desa Donorejo," kata Besari.

Mendengar kabar ada tanah amblas di dekat

rumah Besari, banyak tetangga yang penasaran dengan lubang misterius tersebut. Tak pelak, lubang itu jadi tontonan warga sekitar. "Para tetangga penasaran dan berdatangan untuk melihatnya," ucap Besari.

Rumah Besari dihuni oleh 3 orang terdiri dari Besari dan istrinya bersama 1 orang anaknya.

Kasi Pemerintahan Desa Donorejo, Sorok Didik Basroni mengatakan, kejadian tanah amblas ini sudah dilaporkan ke pemerintah guna mendapatkan penanganan. "Keluarga Bapak Besari juga diminta waspada karena ada retakan-retakan tanah yang lebar sampai dekat pintu dapur rumahnya. Disarankan apabila ada hujan lebat sementara untuk mengungsi di rumah saudara yang lebih aman. Karena di khawatirkan ada tanah amblas susulan," tutur Sorok.

Selain kejadian itu, di Desa Donorejo juga terdapat tanah longsor yang menimpa rumah Suyanto warga RT 001 RW 001 Dusun Katerban. Tebing setinggi 4 meter di belakang rumahnya longsor pada Jumat (19/1/2024) pukul 01.00 WIB dini hari akibat hujan lebat yang disertai angin kencang. "Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut," ujar Sorok. ● **pra**

Pj Bupati Bogor: Pasar Leuwiliang akan Dibangun Kembali



Pj Bupati Bogor memastikan akan membangun kembali Pasar Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menegaskan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor tidak tinggal diam terkait revitalisasi Pasar Leuwiliang.

Hal ini ditegaskannya saat mengunjungi tempat penampungan sementara pedagang Pasar Leuwiliang, Kabupaten Bogor Sabtu (20/1).

Kunjungan tersebut dilakukan Pj. Bupati Bogor usai menghadiri groundbreaking pembangunan kampus Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA) bersama Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Muhadjir Effendy.

Hadir mendampingi Pj Bupati Bogor, Sekretaris Daerah (Sekda), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang), Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin), jajaran Direksi Perumda Pasar Tohaga, serta Camat Leuwiliang.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, menjelaskan, dirinya bersama jajaran Pemkab Bogor melihat dari kondisi Pasar Leuwiliang pasca

kebakaran, termasuk langkah penanganan semmentaranya. Rencananya, akan segera menyampaikan kepada pemerintah pusat untuk mendapatkan perhatian revitalisasi Pasar Leuwiliang.

"Saya mohon doa dan dukungan, terutama dari para pedagang di Pasar Leuwiliang ini, bahwa Pemkab Bogor tidak akan tinggal diam, dan akan mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa pasar ini bisa dibangun kembali," tandas Asmawa.

Asmawa menambahkan, syukur-syukur bisa kita tingkatkan statusnya jadi pasar induk. Karena Kabupaten Bogor belum punya pasar induk, dan pasar ini sangat strategis. Lokasinya di wilayah Bogor Barat, dan kedepan diharapkan kondisinya bisa lebih baik lagi.

"Kepada para pedagang dan pembeli mohon untuk bersabar pada kondisi saat ini karena ini adalah musibah dan ujian untuk kita semua. Namun sekali lagi, Pemkab Bogor hadir untuk melakukan langkah-langkah penanganan," ungkap Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu. ● **gio**

8 | Nusantara



WISATA TERASERING PANYAWEUYAN

Pengunjung menikmati pemandangan lahan pertanian terasering di objek wisata Lembah Panyaweuyan, Argapura, Majalengka, Jabar, Minggu (21/1). Lembah Panyaweuyan menjadi salah satu destinasi wisata andalan di Majalengka dengan menyuguhkan keindahan lahan pertanian terasering yang berada di lembah Gunung Ciremai.

Kementerian PUPR Kaji Opsi Jalan Tol Puncak via Summarecon-Cianjur

Ada opsi dari Kementerian PUPR, untuk mengurai kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak akan membangun Jalan Tol Puncak. Panjang Jalan Tol Puncak (Summarecon-Cianjur) pun lebih pendek, dan biayapun lebih murah jika dibandingkan Jalan Tol Caringin-Cianjur, kata Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR, Mulyadi.

CIBINONG (IM)- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR) dikabarkan mempunyai opsi pembangunan Jalan Tol Puncak.

Jika sebelumnya, mereka akan membangun Jalan Tol Puncak atau Caringin-Cianjur sepanjang 50,09 km, kini mereka sedang

melakukan feasibility study Jalan Tol Summarecon-Cianjur.

Kabar adanya opsi pembangunan Jalan Tol Puncak yang akan dibangun itu dikatakan Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR, Mulyadi.

"Ada opsi dari Kementerian PUPR, jika untuk

mengurai kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak akan membangun Jalan Tol Puncak atau Caringin Cianjur, kini mereka sedang feasibility study Summarecon-Cianjur," kata Mulyadi kepada wartawan, Minggu (21/1).

Anggota Komisi V DPR itu menjelaskan, panjang Jalan Tol Puncak (Summarecon-Cianjur) lebih pendek, dan biayapun lebih murah jika dibandingkan Caringin-Cianjur.

"Jika Pembangunan Tol Puncak Caringin-Cianjur butuh anggaran Rp20 triliun, maka anggaran yang dibutuhkan untuk Summarecon-Cianjur lebih murah yaitu sekitar Rp17 triliun," jelas Mulyadi.

Politisi Partai Gerindra ini menerangkan anggaran

sebesar Rp17 triliun itu untuk biaya pembebasan lahan dan pembangunan Jalan Tol Puncak.

"Nanti, untuk tahap awal, pembebasan lahannya melewati rumah mantan Bupati Bogor, Iwan Setiawan hingga tembus Gunung Mas," terang Mulyadi.

Selain pembangunan Jalan Tol Puncak, untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak, jelasnya Kemenpupr melakukan pelebaran Jalan Raya Puncak, melebarkan jalan alternatif utara selatan, pembangunan fly over atau underpass.

"Namun dilihat dari sisi ekonomi dan lainnya, tidak mudah melakukan pelebaran Jalan Raya Puncak dan melebarkan jalan alternatif utara serta selatan," lanjutnya.

Dari informasi yang dihimpun, proyek pembangunan Jalan Tol Puncak terbagi dalam V seksi, seksi I hingga Megamendung, seksi II Megamendung-Cisarua, seksi III Cisarua-Puncak 2, seksi IV Puncak 2-Sukaresmi dan seksi V Sukaresmi-Cianjur.

Rencana pemerintah pusat, pembangunan Jalan Tol Puncak atau Caringin-Cianjur bakal berlangsung dua tahap, tahap pertama untuk seksi I dan II, serta tahap kedua untuk seksi III, IV dan V.

Selain terkoneksi dengan Jalan Tol Bocimi Jalan Tol Puncak juga akan terkoneksi dengan Jalan Poros Tengah Timur atau Puncak 2 yang sebelumnya diusulkan oleh Pemkab Bogor dan Pemkab Cianjur. ● **gio**

Korban Bencana Banjir dan Longsor Cigudeg Terima Sertifikat Huntap

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor Asmawa Tosepu bersama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Hadi Tjahjanto dan Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin menyeraikan sertifikat Hunian Tetap (Huntap) kepada masyarakat terdampak bencana banjir dan longsor di Desa Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, Jumat (19/1).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menerangkan bahwa, Pemerintah Kabupaten Bogor sejak tahun 2020 telah membangun sebanyak 3.771 unit Huntap.

Pembangunan Huntap telah dilaksanakan di tujuh kecamatan, 21 desa di 29 lokasi dengan anggaran kurang lebih sekitar Rp 300 miliar yang bersumber dari APBN 30 persen dan dari APBD Kabupaten Bogor

sebesar 70 persen. "Pembangunan Huntap ini tidak hanya sekadar semata rumah, tapi juga pembangunan sarana umum atau PSU seperti sekolah, sarana kesehatan, termasuk juga air bersih dan penerangan jalan umum," terangnya.

Adapun alas hak yang digunakan untuk pembangunan Huntap ini diperoleh dari pelepasan hak PTPN kurang lebih 52 hektar, kemudian juga ada pelepasan dari Perhutani dan ketiga dari hibah sebagian masyarakat.

"Saat ini masih ada kurang lebih 850 unit Huntap yang harus kami selesaikan, dan insya Allah pada tahun 2024 ini telah dianggarkan oleh APBD Kabupaten Bogor untuk kelanjutan penyelesaian pembangunan Huntap," jelasnya.

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Hadi Tjah-

janto mengatakan, penyerahan sertifikat kepada 51 perwakilan dengan harapan bisa memberikan manfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

"Harapan kami sertifikat itu disimpan dengan baik, saya juga ingatkan di Huntap ini masyarakat juga bisa meningkatkan ekonomi salah satunya melalui usaha yang bersifat produktif sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat," imbuh Menteri ATR/BPN.

Perlu diketahui selain penyerahan sertifikat Huntap, juga dilakukan penyerahan tujuh sertifikat HPI, menyaksikan banner peta citra kompleks Huntap, penyerahan lima sertifikat tanah secara door to door, dan penyerahan 45 sertifikat tanah secara ngarung. Serta diakhiri dengan penanaman bibit pohon Alpakat di jalur hijau jalan kompleks Huntap. ● **gio**

Panwascam Cibinong Lantik 986 PTPS

CIBINONG (IM)- Sebanyak 986 Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Panitia Pengawasan Pemilu Kecamatan (Panwascam) Cibinong resmi dilantik Ketua Panwascam Cibinong, Dessy Damayanthi.

Ratusan PTPS Cibinong tersebut dilantik Panwascam Cibinong di Gedung Tegar Beriman, Kelurahan Tengah, Cibinong pada Minggu (21/1).

"Alhamdulillah, kami sudah melakukan pelantikan sebanyak 986 PTPS Cibinong dan terbanyak se-Kabupaten Bogor, sesuai dengan jumlah TPS 986. Karena 1 TPS 1 Pengawas," ujar Dessy.

Dessy menjelaskan, untuk tugas PTPS yakni melakukan pengawasan semua tahapan Pemilu pada 14 Februari 2024 mendatang.

"Tugas PTPS mereka melakukan pengawasan di TPS, dan juga melakukan pengawasan semua tahapan pada saat hari H, dari mulai persiapan, pungut hitung, rekap sampai kotak suara yang diantarkan ke Kantor Kelurahan," jelasnya.

Dessy menuturkan untuk masa kerjanya dihitung selama 30 hari dimulai sebelum pencoblosan dan sesudahnya sesuai dengan Undang-undang Pemilu. Namun begitu, mereka juga diajak mengawasi tahapan kampanye.

"Karena masa kerja mereka sesuai Undang-undang, selama 23 hari sebelum pencoblosan dan 7 hari setelah pencoblosan, jadi mereka juga akan kita ajak untuk mengawasi masing-masing lingkungannya," tutur Dessy.

Ia mencontohkan misalkan saat ini sedang kampanye, jadi minimal mereka memberikan info ke Kelurahan bahwa ada kampanye. "Nanti selanjutnya Panwascam Cibinong ikut mengawasi dan mengajak mereka juga," terangnya.

Nantinya, selanjutnya, PTPS ini akan diarahkan untuk memberikan informasi, berkoordinasi terkait kegiatan peserta pemilihan presiden (Pilpres) dan pemilihan legislatif (Pileg) di lingkungannya.

"Mereka kita sarankan untuk berkoordinasi dan berkomunikasi saja terkait adanya informasi di lapangan," lanjut Dessy.

Usai dilantik, Panwascam Cibinong akan memberikan bimbingan teknis (Bimtek) untuk para pengawas TPS tentang tugas, fungsi dan wewenang.

"Kemudian ada juga aplikasi yang dikeluarkan oleh Bawaslu namanya Sistem Pengawasan Pemilu (Siwaslu), untuk alat kerja mereka saat melakukan kerja di lapangan," tukas Dessy. ● **gio**



Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Hadi Tjahjanto dan Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin menyeraikan sertifikat Huntap kepada masyarakat terdampak bencana banjir dan longsor, Sukaraksa Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor, Jumat (19/1).